

Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri terhadap Produk Domestik Regional bruto (PDRB) Provinsi Riau 2010-2020

Aswanto

Universitas Riau

Email : aswan.study@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu wilayah/daerah dalam priode tertentu adalah dapat melihat dari data Produk Domestik regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Tentunya salah satu variabel yang dapat mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto adalah Investasi (Investasi dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Investasi dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Riau 2010-2020. Kajian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi Eviews 10. Hasil kajian ini menemukan bahwa Investasi dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Riau 2010-2020.

Keywords : Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri, Produk Domestik Regional Bruto

1. PENDAHULUAN

Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi akan tercapai apabila setiap wilayah atau Negara yang memiliki potensi ekonomi yang dapat diberdayakan seoptimal mungkin dan didukung dengan pemberdayaan ekonomi daerah.

Salah satu tujuan suatu negara adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Salah satu ukuran pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan nasional. Pendapatan nasional suatu negara dapat menunjukkan seberapa besar aktivitas perekonomian secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur dengan melihat laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan di suatu wilayah. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS, 2021)

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah/wilayah. Untuk mengukur kemajuan perekonomian daerah/wilayah dengan mengamati seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai daerah tersebut yang tercermin dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menghitung PDRB suatu wilayah bertujuan untuk membantu membuat kebijakan atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian wilayah. Sehingga pentingnya untuk dikaji Produk domestik regional bruto (PDRB), khususnya di Provinsi Riau.

Berikut ini dapat di lihat perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau tahun 2010-2020 :

Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Riau 2010-2020

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
2010	388578.23
2011	410215.84
2012	425626.00
2013	436187.51
2014	447986.78
2015	448991.96
2016	458769.34
2017	470983.51
2018	482158.38
2019	495845.91
2020	490024.47

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 di ketahui bahwa perkembangan Produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Riau dari tahun 2010 sebesar 388578.23 sampai 2020 sebesar 490024.47 mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2019, namun mengalami sedikit pengurangan di tahun 2020. Sehingga peningkatan dari tahun 2010 sampai 2019 atau pun terjadinya penurunan di tahun 2020 ini tentunya ada variabel-variabel yang mempengaruhinya. Maka dalam penelitian ini ada dua variabel yang mempengaruhi Produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Riau, yaitu Investasi dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri.

Investasi menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Dengan adanya pembentukan modal investasi, maka membuat pembangunan menjadi mungkin lebih baik. Menurut penggunaannya investasi di artikan sebagai pembentukan modal tetap domestik. Investasi yaitu kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam suatu perekonomian. Investasi pada hakekatnya yaitu sebagai langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan kondisi lesunya pembangunan suatu daerah. Tentunya di provinsi Riau dengan adanya Investasi dalam negeri dan Investasi Luar Negeri yang dapat mempengaruhi perekonomian Provinsi Riau. Ada pun data Investasi sebagai berikut :

Tabel 1.2. Investasi dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri

Tahun	Investasi dalam Negeri (Juta USS)	Investasi Luar Negeri (Milyar)
2010	1037.1	86.6
2011	7462.6	212.3
2012	5450.4	1152.9
2013	4874.3	1304.9
2014	7707.6	1369.5
2015	9943.0	653.4
2016	6613.7	869.1
2017	10829.8	1061.1
2018	9056.4	1032.9
2019	26292.2	1034.0

2020	34117.8	1078.0
------	---------	--------

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan Investasi dalam Negeri di Provinsi Riau tahun 2010 sebesar 1037.1 sampai tahun 2020 sebesar 34117.8 mengalami peningkatan dan penurunan. Sedangkan data Investasi Luar Negeri tahun 2010 sebesar 86.6 mengalami peningkatan sampai tahun 2014 sebesar 1369.5 namun mengalami penurunan sedikit di tahun 2015 sebesar 653.4 dan akhirnya di tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan. Maka diharapkan peningkatan Investasi dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri mampu meningkatkan Produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Riau.

Investasi pada hakekatnya merupakan awal kegiatan pembangunan ekonomi. Investasi dapat dilakukan oleh swasta, pemerintah atau kerjasama antara pemerintah dan swasta. Investasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan untuk jangka panjang dapat menaikkan standar hidup masyarakatnya (Mankiw, 2003). Investasi merupakan komponen utama dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Secara teori peningkatan investasi akan mendorong volume perdagangan dan volume produksi yang selanjutnya akan memperluas kesempatan kerja yang produktif dan berarti akan meningkatkan pendapatan perkapita sekaligus bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pertumbuhan PDRB Provinsi Riau yakni diantaranya Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Investasi baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah *output* dan pendapatan. Dengan semakin besarnya investasi baik PMDN maupun PMA maka diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumber daya yang ada di suatu daerah. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya PDRB dan diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat meningkat. Dengan demikian investasi PMDN dan PMA memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

2. METODOLOGI

a. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan diperoleh melalui data pada publikasi website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau 2010-2020

b. Variabel penelitian

Adapun penjelasan dari variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Produk domestik regional bruto (PDRB) menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit usaha dalam suatu wilayah Provinsi Riau 2010-2020 (BPS 2021)
2. Investasi dalam Negeri adalah jumlah investasi dalam negeri (PMDN) yang masuk ke Provinsi Riau dari tahun 2010-2020 (BPS 2021)
3. Investasi Luar Negeri adalah jumlah investasi luar negeri (PMA) yang masuk ke Provinsi Riau dari tahun 2010-2020 (BPS 2021)

c. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, dan data kuantitatif yang berbentuk angka. Dimana penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan aplikasi Eviews 10. Adapun Bentuk persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Dimaana:

Y = PDRB Provinsi Riau α = Konstanta

β_1 = Nilai Koefisien Regresi X_1 = Investasi dalam Negeri X_2 = Investasi Luar Negeri

ε = Term of Error

3. LANDASAN TEORI

A. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi daerah mencerminkan keadaan perekonomian disuatu daerah. Dimana pertumbuhan ekonomi itu merupakan gambaran tingkat perkembangan ekonomi yang terjadi. Jika terjadi pertumbuhan yang positif, hal ini menunjukkan adanya peningkatan perekonomian dibandingkan dengan tahun yang lalu. Sebaliknya Jika terjadi pertumbuhan yang negatif, hal ini menunjukkan adanya penurunan perekonomian dibandingkan dengan tahun yang lalu. Perhitungan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dari tahun ke tahun itu dilakukan dengan perhitungan angka Produk Domestic Regional Bruto(PDRB) atas dasar konstan.

Menurut Todaro (2002) PDRB adalah nilai total atas segenap output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian di tingkat daerah/wilayah (baik itu yang dilakukan oleh penduduk daerah maupun penduduk dari daerah lain yang bermukim di daerah tersebut).

Angka PDRB sangat diperlukan dan perlu disajikan, karena selain dapat dipakai sebagai bahan analisa perencanaan pembangunan juga merupakan barometer untuk mengukur hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Semakin tinggi nilai PDRB suatu daerah maka ini menunjukkan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi serta menggambarkan daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Pendekatan yang biasa digunakan dalam menjelaskan pertumbuhan regional ialah dengan menggunakan model-model ekonomi makro. PDRB atas dasar harga konstan dipakai untuk dapat mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun atau denga kata lain yaitu pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Sedangkan PDRB menurut harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasarnya. PDRB atas dasar harga berlaku dapat diperuntukkan sebagai gambaran untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan diperuntukkan untuk melihat pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Dalam rangka motode perhitungan PDRB selama ini Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan perhitungan dengan dua metode, yaitu :

a) Metode Langsung

Pada metode langsung perhitungan dilakukan dengan cara mendatangi unit-unit yang akan dihitung secara langsung. Hasil perhitungannya mencangkup seluruh produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Pemakaian metode ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu :

1) Pendekatan Produksi

Perhitungan dilakukan berdasarkan pada jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi wilayah dalam kurun waktu, biasanya satu tahun. Unit-unit produksi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 17 lapangan usaha, yaitu :

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik, Gas
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan dan Asuransi
12. Real Estat
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa lainnya

2) Pendekatan Pendapatan

Pada pendekatan ini dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diperoleh oleh semua lapisan masyarakat yang ada di wilayah tersebut dalam kurun waktu, biasanya satu tahun. Yaitu berupa : Upah dan gaji, Sewa rumah, Bunga modal dan Keuntungan.

3) Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan pengeluaran diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh semua pelaku ekonomi yang ada di suatu wilayah tertentu selama kurun waktu satu tahun. Yaitu berupa

: Belanja/konsumsi rumah tangga, belanja investasi, konsumsi pemerintah, ekspor dan impor.

b) Metode Tidak Langsung

Pada metode tidak langsung perhitungan dengan menggunakan formula statistik dan bisa dengan hanya menggunakan sample/sebagian populasi. Pemakaian masing-masing metode pendekatan sangat tergantung pada data yang tersedia. Pada kenyataannya, pemakaian kedua metode tersebut akan saling menunjang satu sama lain karena metode langsung akan mendorong peningkatan kualitas data daerah sedangkan metode tidak langsung akan merupakan korelasi dalam perbandingan bagi data daerah.

Dalam perhitungan PDRB ini disajikan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstans.

a) Perhitungan atas dasar harga berlaku

PDRB atas dasar harga berlaku merupakan jumlah seluruh NTB atau nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Yang dinilai dengan harga tahun yang bersangkutan. Mengingat sifat barang dan jasa yang dihasilkan oleh setiap sektor maka penilaian NPB/Output dilakukan sebagai berikut :

- a. Sektor Primer, yaitu diproduksi biasanya secara langsung dari alam seperti pertanian, pertambangan dan penggalian.
- b. Sektor Sekunder, yaitu produksi lanjutan dari sektor primer. Yang terdiri dari sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air minum, dan sektor bangunan.
- c. Sektor-sektor yang secara umum diproduksinya berupa jasa seperti sektor perdagangan, restoran dan hotel, pengangkutan dan komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, sewa rumah dan jasa perusahaan dan jasa-jasa.

b) Perhitungan atas dasar harga konstans

Perhitungan atas dasar harga konstans pengertiannya sama dengan atas dasar harga berlaku tapi penilaiannya dilakukan dengan harga satu tahun dasar tertentu. Pengaruh perubahan harga telah dihilangkan dengan cara menilai dengan harga suatu tahun dasar tertentu. Perhitungan atas dasar harga konstans berguna untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau sektoral, juga untuk melihat perubahan struktur perekonomian suatu daerah dari tahun ke tahun.

B. Investasi Luar Negeri

Dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, penanaman modal dibagi menjadi dua yaitu Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri.

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah modal

untuk pembangunan ekonomi yang bersumber dari luar negeri. PMA terdiri atas :

1. Investasi portofolio (*portfolio investment*), yaitu investasi yang melibatkan hanya aset-aset finansial saja, seperti obligasi dan saham, yang didenominasikan atau ternilai dalam mata uang nasional. Kegiatan investasi portofolio atau finansial ini biasanya berlangsung melalui lembaga-lembaga keuangan seperti bank, perusahaan dana investasi, yayasan pensiun, dan sebagainya.
2. Investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*), merupakan PMA yang meliputi investasi ke dalam aset-aset secara nyata berupa pembangunan pabrik-pabrik, pengadaan berbagai macam barang modal, pembelian tanah untuk keperluan produksi, dan sebagainya. Investasi asing secara langsung dapat dianggap sebagai salah satu sumber modal pembangunan ekonomi yang penting. Semua negara yang menganut sistem ekonomi terbuka, pada umumnya memerlukan investasi asing, terutama perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk kepentingan ekspor.

Di negara maju seperti Amerika, modal asing (khususnya dari Jepang dan Eropa Barat) tetap dibutuhkan guna memacu pertumbuhan ekonomi domestik, menghindari kelesuan pasar dan penciptaan kesempatan kerja. Apalagi di negara berkembang seperti Indonesia, modal asing sangat diperlukan terutama sebagai akibat dari modal dalam negeri yang tidak mencukupi. Untuk itu berbagai kebijakan di bidang penanaman modal perlu diciptakan dalam upaya menarik pihak luar negeri untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Tujuan Penyelenggaraan Investasi :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional
- b. Menciptakan lapangan kerja
- c. Meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan
- d. Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional
- e. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional
- f. Mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan
- g. Mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri
- h. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Investasi dalam Negeri

Sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Penggolongan investasi berdasarkan pembentukan modal terdiri dari 2 jenis investasi yaitu

: investasi bruto, adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah yang belum dikurangi depresiasi. Investasi neto adalah investasi bruto dikurangi depresiasi (jumlah perkiraan sejauh mana barang modal telah digunakan dalam periode yang bersangkutan). Investasi berdasarkan timbulnya: (1) investasi otonomi berarti pembentukan modal yang tidak dipengaruhi pendapatan nasional; (2) investasi terpengaruh (*induced investment*) investasi yang dipengaruhi oleh pendapatan nasional. Investasi secara luas bahwa dalam perhitungan pendapatan nasional, pengertian investasi meliputi : (1) seluruh nilai pembelian para pengusaha atas barang-barang dan modal dalam pembelanjaan untuk mendirikan industri; (2) pengeluaran masyarakat untuk mendirikan rumah tempat tinggal dan (3) pertumbuhan dalam nilai stok barang perusahaan berupa bahan mentah, barang yang belum selesai diproses dan barang jadi.

Harold dan Dommar memberikan peran kunci kepada investasi terhadap peranannya dalam proses pertumbuhan ekonomi khususnya mengenai peran ganda yang dimiliki investasi. Pertama, investasi memiliki peran ganda dimana dapat menciptakan pendapatan, dan yang kedua, investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal. Hampir semua ahli ekonomi menekankan arti pentingnya pembentukan investasi sebagai penentu utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Arti pentingnya pembentukan investasi disini adalah bahwa masyarakat tidak menggunakan semua pendapatannya untuk dikonsumsi, melainkan ada sebagian yang ditabung dan tabungan ini diperlukan untuk pembentukan investasi. Selanjutnya pembentukan investasi ini telah dipandang sebagai salah satu faktor bahkan faktor utama di dalam pembangunan ekonomi. Misalkan, investasi dalam peralatan modal atau pembentukan modal adalah

tidak hanya meningkatkan produksi atau pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara pembentukan investasi dengan pertumbuhan ekonomi pada suatu Negara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investasi dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri terhadap Produk domestic regional bruto (PDRB) di Provinsi Riau tahun 2010- 2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi linier berganda melalui aplikasi Eviews 10. Berdasarkan hasil regresi maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Olahan Data

Dependent Variable: PDRB (Y) Method: Least Squares

Date: 11/19/21 Time: 11:09 Sample: 2010 2020

Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	394971.7	14905.92	26.49763	0.0000
Investasi dalam Negeri X1	35.22119	15.38994	2.288586	0.0514
Investasi Luar Negeri X2	2.136279	0.647112	3.301250	0.0108
R-squared	0.733067	Mean dependent var	450488.0	
Adjusted R-squared	0.666334	S.D. dependent var	33760.74	
S.E. of regression	19501.51	Akaike info criterion	22.82137	
Sum squared resid	3.04E+09	Schwarz criterion	22.92989	
Log likelihood	-122.5175	Hannan-Quinn criter.	22.75297	
F-statistic	10.98503	Durbin-Watson stat	0.715452	
Prob(F-statistic)	0.005077			

Sumber : Hasil olahan data

Uji Linearitas Regresi

a. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.733067
Adjusted R-squared	0.666334

Sumber : Output Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan diperoleh Koefisien Determinasi atau (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,6663 atau 66,63 %, artinya pengaruh Investasi dalam Negeri (X1), Investasi Luar Negeri (X2) sebesar 66,63 % dan sisanya 33,37 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji simultan (Uji F)

F-statistic	10.98503
Prob(F-statistic)	0.005077

Sumber : Output Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan Uji F atau Uji Simultan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara bersama – sama Investasi dalam Negeri (X1), Investasi Luar Negeri (X2), berpengaruh signifikan terhadap Produk domestic regional bruto (PDRB) (Y) di Provinsi Riau 2010- 2020.

c. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	394971.7	14905.92	26.49763	0
Investasi dalam Negeri (X1)	35.22119	15.38994	2.288586	0.0514
Investasi Luar Negeri (X2)	2.136279	0.647112	3.30125	0.0108

Sumber : Output Pengolahan Data

Dari hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Investasi dalam Negeri menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk domestic regional bruto (PDRB) di Provinsi Riau dengan nilai Prob (0,05) artinya ketika Investasi dalam Negeri meningkat maka Produk domestic regional bruto (PDRB) juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.
2. Investasi Luar Negeri menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk domestic regional bruto (PDRB) di Provinsi Riau dengan nilai Prob (0,01) artinya ketika Investasi Luar Negeri meningkat maka Produk domestic regional bruto (PDRB) juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi dalam Negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) terhadap Produk domestic regional bruto (PDRB) di Provinsi Riau Tahun 2010-2020. Artinya peningkatan Investasi dalam Negeri akan meningkatkan PDRB dan penurunan Investasi dalam Negeri akan Menurunkan PDRB di Provinsi Riau 2010-2020.
2. Investasi Luar Negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk domestic regional bruto (PDRB) di Provinsi Riau Tahun 2010-2020. Artinya peningkatan Investasi Luar Negeri akan meningkatkan PDRB dan penurunan Investasi Luar Negeri akan Menurunkan PDRB di Provinsi Riau 2010-2020.

Rekomendasi :

1. Perlu adanya kebijakan yang membantu dan memberikan kemudahan kepada para investor asing maupun domestik untuk meningkatkan modalnya masuk ke Propinsi Riau sehingga mampu meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto dan akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Data Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri, dan Produk Domestik Regional Bruto, Provinsi Riau 2010-2020, Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasanah Erni Umi. 2013. *Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta : CAPS

Imaniar Selli. 2018. *Pengaruh Investasi terhadap produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam Perspektif Islam (Studi pada Provinsi Lampung 2012-2016)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Jhingan. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Julfiansyah Doni. 2013. *Pengaruh Investasi PMA, PMDN dan Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 11 No. 02 Desember 2013, Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.

Lumbantobing Ischak P. 2017. *Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di DKI Jakarta*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Volume 17, No. 1, Januari – Juni

Mahriza Tevi, Amar Samsul. 2019. *Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatra Barat*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan , Volume 1, Nomor 3, Agustus 2019, Hal 691 – 704.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rahman Yozi Aulia, Chamelia Ayunda Lintang., *Faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB Kabupaten/Kota Jawa Tengah 2008-2012*. *Jurnal of Economics and Policy*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.